

Komputer Administrasi Lanjutan

Arik Sofan Tohir, M.Kom





Penggunaan Lookup Reference

- ✓ LOOKUP → *Fungsi LOOKUP* pada excel menghasilkan sebuah nilai baik dari satu baris maupun satu kolom sebuah range atau dari array
 - ✓ Vektor
 - ✓ Array



Vektor

Vektor merupakan *sebuah range excel yang hanya terdiri dari satu baris atau satu kolom*. Bentuk vektor LOOKUP mencari nilai dalam range satu baris atau satu kolom (yang disebut vektor) dan mengembalikan nilai dari posisi yang sama dalam rentang satu baris atau satu kolom yang kedua.

Gunakan bentuk vektor saat kita harus mencari dari daftar nilai yang ukurannya besar atau ketika nilainya mungkin berubah setelah sekian lama



Sintaks

Sintaks Excel

```
LOOKUP(lookup_value; lookup_vector; [result_vector])
```

- **lookup_value** : Merupakan nilai yang dicari LOOKUP pada vektor pertama. lookup_value bisa berupa angka, teks, nilai logika, nama range atau referensi yang merujuk ke sebuah nilai.
- **lookup_vector** : Sebuah Range yang hanya berisi satu baris atau satu kolom. Nilai-nilai di dalam lookup_vector dapat berupa teks, angka, atau nilai logika.
- **Result_vector** : (Opsional) Sebuah Range lain yang berisi satu baris atau satu kolom. Ukurannya harus sama dengan lookup_vector.



Contoh

	A	B	C	D	E
1	ID PESANAN	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA	TOTAL
2	1	2	3	4	5
3	ID 001	Meja Bundar	1	500.000	500.000
4	ID 002	Kursi Kotak	2	750.000	1.500.000
5	ID 003	Vas Bunga	5	50.000	250.000
6	ID 004	Meja Kotak	1	600.000	600.000
7	ID 005	Almari	2	1.500.000	3.000.000
8	ID 006	Kursi Bundar	4	800.000	3.200.000
9					
10	ID 005				
11	3.000.000	=LOOKUP(A10;A2:A8;E2:E8)			
12					
13	2				
14	Vas Bunga	=LOOKUP(A13;A2:E2;A5:E5)			
15					
16	ID 005				
17	ID 005	=LOOKUP(A16;A3:A8)			
18					
19					



Warning

Saat menggunakan Rumus Lookup vektor ini pastikan argument **Lookup_vector tersusun dalam urutan naik**. Jika tersusun acak atau dalam urutan menurun maka kemungkinan rumus/fungsi Lookup akan menghasilkan nilai yang tak diharapkan

Selalu pastikan bahwa Lookup_vector tersusun ascending (urutan naik) saat menggunakan fungsi Lookup. Selain itu Lookup_vector dan Result_Vektor ukuran baris/kolomnya juga harus sama



Array

Bentuk array fungsi LOOKUP mencari nilai tertentu di baris atau kolom pertama sebuah array dan mengembalikan nilai dari posisi yang sama di baris atau kolom terakhir dari array tersebut.

Gunakan bentuk array saat Anda harus mencari dari daftar nilai yang ukurannya kecil atau ketika nilainya tetap setelah sekian lama.



Sintaks

Sintaks Fungsi

```
LOOKUP(lookup_value; Array)
```

- **lookup_value** : Nilai yang dicari oleh LOOKUP dalam sebuah array. Argumen Lookup_value bisa berupa angka, teks, nilai logika, nama range atau referensi yang merujuk ke sebuah nilai.
- **array** : Sebuah rentang sel yang berisi teks, angka, atau nilai logika yang ingin Anda bandingkan dengan lookup_value



Contoh

	A	B	C	D	E	F	G
1	NO	NAMA	NILAI	SKOR			
2	1	Nama 1	60	E			
3	2	Nama 2	80	C			
4	3	Nama 3	70	D			
5	4	Nama 4	90	B			
6	5	Nama 5	70	D			
7							
8	D2	=LOOKUP(C2;{60;70;80;90;100};{"E";"D";"C";"B";"A"})					
9	D3	=LOOKUP(C3;{60;70;80;90;100};{"E";"D";"C";"B";"A"})					
10	D4	=LOOKUP(C4;{60;70;80;90;100};{"E";"D";"C";"B";"A"})					
11	D5	=LOOKUP(C5;{60;70;80;90;100};{"E";"D";"C";"B";"A"})					
12	D6	=LOOKUP(C6;{60;70;80;90;100};{"E";"D";"C";"B";"A"})					
13							
14							



Contoh 2


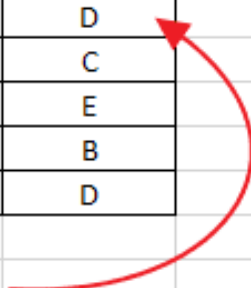
	A	B	C	D	E	F	G
1	NO	NAMA	NILAI	SKOR			
2	1	Nama 1	60	E			
3	2	Nama 2	80	C			
4	3	Nama 3	70	D			
5	4	Nama 4	90	B			
6	5	Nama 5	70	D			
7							
8	D2	=LOOKUP(C2;{60\70\80\90\100;"E"\ "D"\ "C"\ "B"\ "A"})					
9	D3	=LOOKUP(C3;{60\70\80\90\100;"E"\ "D"\ "C"\ "B"\ "A"})					
10	D4	=LOOKUP(C4;{60\70\80\90\100;"E"\ "D"\ "C"\ "B"\ "A"})					
11	D5	=LOOKUP(C5;{60\70\80\90\100;"E"\ "D"\ "C"\ "B"\ "A"})					
12	D6	=LOOKUP(C6;{60\70\80\90\100;"E"\ "D"\ "C"\ "B"\ "A"})					
13							
14							

Contoh diatas mengikuti aturan pemisah array untuk regional setting Indonesia, yakni menggunakan slash(\). Sedangkan pada regional English pemis array adalah semicolon atau titik koma (;).

Contoh 3



	A	B	C	D	E	F	G
1	NO	NAMA	NILAI	SKOR		NILAI	SKOR
2	1	Nama 1	70	D		60	E
3	2	Nama 2	80	C		70	D
4	3	Nama 3	60	E		80	C
5	4	Nama 4	90	B		90	B
6	5	Nama 5	70	D		100	A
7							
8	D2	=LOOKUP(C2;\$F\$2:\$G\$6)					
9	D3	=LOOKUP(C3;\$F\$2:\$G\$6)					
10	D4	=LOOKUP(C4;\$F\$2:\$G\$6)					
11	D5	=LOOKUP(C5;\$F\$2:\$G\$6)					
12	D6	=LOOKUP(C6;\$F\$2:\$G\$6)					
13							
14							



www.KelasExcel.web.id

Latihan



	A	B	C	D	
1	TABEL GOLONGAN / TABEL LOOKUP				
2	Kode Golongan	Gaji Pokok	Tunjangan Kesehatan	Asuransi	
3	Golongan1	10000000	300000	Ultimate	
4	Golongan2	8000000	200000	Premium	
5	Golongan3	6000000	200000	Premium	
6	Golongan4	4000000	100000	Reguler	
7					
8	Nama	Golongan	Gaji Pokok		
9	Ade	Golongan1			
10	Agus	Golongan2			
11	Wira	Golongan2			
12	Wikan	Golongan3			
13	Sandy	Golongan4			
14					

Berapa nilai gaji pokok dari setiap orang